SKRIPSI

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2020

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Flaviana Anggi Novitasari
NIM E1052191050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2020

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Flaviana Anggi Novitasari
NIM E1052191050

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2020

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Flaviana Anggi Novitasari
NIM E1052191050

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Elyta S.Sos, M.Si.
NIP. 197906272005012002

Tanggal : 22/7/2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos.
NIP. 199306212022032011

Tanggal : 16/7/2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH TAHUN 2020

Oleh :

Flaviana Anggi Novitasari
NIM E1052191050

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Kamis, 30 Juli 2026
Waktu	:	15:00 – 16:00 WIB
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. Elyta S.Sos, M.Si.	Syarifah Nurma Afhiani, S.Sos, M.Sos.
NIP. 197906272005012002	NIP. 199306212022032011
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Asmadi, M.Si.	Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si.
NIP. 196202041988101001	NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh :
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas Kepala Desa terpilih, tim sukses, dan masyarakat. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosiologis, psikologis, dan rasional. Faktor sosiologis terlihat dari pengaruh agama, sikap dan persepsi politik, serta sosialisasi politik melalui keluarga, tokoh masyarakat, teman, dan lingkungan sosial. Faktor psikologis tercermin dari kedekatan emosional, rasa percaya, motivasi memilih, serta pengalaman politik masyarakat dalam menilai karakter dan kemampuan calon. Sementara itu, faktor rasional tampak pada pertimbangan masyarakat terhadap manfaat program kerja, rekam jejak, pengalaman, kinerja, serta kemampuan calon dalam menyelesaikan berbagai permasalahan desa. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk keputusan politik masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Sekabuk Tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Kepala Desa mempertahankan kepercayaan masyarakat melalui kepemimpinan yang berintegritas, meningkatkan komunikasi dengan masyarakat, serta merealisasikan program kerja sesuai kebutuhan masyarakat guna mewujudkan pemerintahan desa yang efektif, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Faktor-faktor, Perilaku Pemilih, Kepala Desa.

ABSTRACT

This research aimed to describe the factors that influence community voter behavior in the Village Head Election in Sekabuk Village, Sadaniang Sub-district, Mempawah Regency in 2020. This research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through interviews, observation, and documentation with informants consisting of the elected Village Head, the campaign team, and the community. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that voter behavior is influenced by three main factors, namely sociological, psychological, and rational factors. The sociological factor is seen from the influence of religion, political attitudes and perceptions, as well as political socialization through family, community leaders, friends, and the social environment. The psychological factor is reflected in emotional closeness, trust, motivation to vote, as well as the political experience of the community in assessing the character and ability of candidates. Meanwhile, the rational factor is seen in the community's consideration of the benefits of work programs, track record, experience, performance, and the ability of candidates to solve various village problems. These three factors are interrelated in shaping the political decision of the community in the Sekabuk Village Head Election in 2020. Based on the research results, it is recommended that the Village Head maintain community trust through leadership with integrity, improve communication with the community, and realize work programs according to community needs in order to create an effective, participatory village government oriented toward community welfare.

Keywords: Factors, Voter Behavior, Village Head.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Perilaku Pemilih Dalam Pemilihan Kepala Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020”. Judul ini dipilih karena terdapat permasalahan yaitu, Pengaruh rekam jejak kandidat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Strategi Kampanye dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk dan Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang mempengaruhi perilaku pemilih. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

Landasan teori penelitian menggunakan teori perilaku memilih menurut Asfar dalam (Upe, 2008, 117-120), yang membagi perilaku pemilih ke dalam tiga pendekatan, yaitu faktor sosiologis, faktor psikologis, dan faktor rasional. Faktor sosiologis meliputi agama, sikap dan persepsi politik, serta sosialisasi politik. Faktor psikologis meliputi kedekatan emosional, motivasi memilih, dan pengalaman politik. Faktor rasional meliputi pertimbangan manfaat program, rekam jejak, pengalaman, kinerja calon, serta orientasi terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih pada Pemilihan Kepala Desa Sekabuk Tahun 2020 dipengaruhi oleh faktor sosiologis, psikologis, dan rasional. Faktor sosiologis tercermin melalui keaktifan calon dalam kegiatan keagamaan, hubungan sosial, serta sosialisasi politik yang membangun kepercayaan masyarakat. Faktor psikologis terlihat dari kedekatan emosional, rasa percaya, simpati, motivasi memilih, dan pengalaman politik yang mendorong

masyarakat menilai karakter serta kemampuan calon. Sementara itu, faktor rasional tampak pada pertimbangan terhadap manfaat program kerja, rekam jejak, pengalaman, dan kemampuan calon dalam menjawab kebutuhan masyarakat sehingga menjadi dasar utama dalam menentukan pilihan politik.

Kesimpulan dalam penelitian ini perilaku pemilih masyarakat Desa Sekabuk pada Pemilihan Kepala Desa Tahun 2020 dipengaruhi oleh keterkaitan antara faktor sosiologis, psikologis, dan rasional. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam membentuk keputusan politik masyarakat. Oleh karena itu, Kepala Desa diharapkan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat melalui kepemimpinan yang berintegritas, meningkatkan komunikasi dengan masyarakat, serta merealisasikan program kerja sesuai kebutuhan masyarakat agar tercipta pemerintahan desa yang efektif, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Saran dalam penelitian ini agar Kepala Desa terus meningkatkan kualitas kepemimpinan melalui komunikasi yang terbuka, pelayanan yang responsif, serta pelaksanaan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pemerintah desa juga diharapkan memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan agar tercipta pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan sikap kritis dalam menentukan pilihan dengan mempertimbangkan rekam jejak, integritas, kemampuan, dan program kerja calon, sehingga keputusan politik tidak hanya didasarkan pada kedekatan sosial atau emosional, tetapi juga pada pertimbangan yang rasional demi kemajuan Desa Sekabuk.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Flaviana Anggi Novitasari
Nomor Mahasiswa	:	E1052191050
Program Studi	:	Ilmu Politik
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 30 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Flaviana Anggi Novitasari
NIM E1052191050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi Tuhan menolong aku”.

(Mazmur 118:13).

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”.

(Amsal 23:18).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah (Almarhum) **Leo Valdus** dan Ibu **Lusia**, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, serta motivasi terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan moral maupun material, serta doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, dan terima kasih yang tulus atas segala perjuangan yang telah diberikan demi masa depan penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020"** dengan baik. Berkat pertolongan-Nya, penulis diberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran yang sangat berharga. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan, dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Elyta, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bimbingan dalam aspek metodologi penelitian maupun referensi ilmiah yang sangat membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta pelayanan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas segala masukan mengenai metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah, serta berbagai referensi yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan sesuai kaidah ilmiah.
5. Drs. Asmadi, M.Si., selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta arahan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu

yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.

6. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, yang juga telah berkenan menjadi Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menempuh perkuliahan serta sebagai Dosen Penguji Pendamping dalam ujian skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas arahan, perhatian, motivasi, masukan, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
8. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan, bantuan, dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan surat bebas pinjam perpustakaan sebagai salah satu persyaratan mengikuti ujian skripsi, serta menyediakan berbagai referensi yang mendukung penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan administrasi, informasi, serta bantuan kepada penulis selama proses pendaftaran outline, seminar proposal, hingga pelaksanaan ujian skripsi.

10. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam proses administrasi akademik, khususnya penerbitan Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing dan Surat Keputusan (SK) Dosen Penguji, sehingga seluruh tahapan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.
11. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan dan Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi akademik, pembuatan transkrip nilai, validasi sertifikat TOEFL sebagai salah satu persyaratan akademik, serta proses penginputan nilai mata kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan seluruh persyaratan penyusunan skripsi.
12. Bapak/Ibu Subkoordinator Bidang Umum dan Barang Milik Negara (BMN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan administrasi serta membantu memenuhi berbagai kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepala Desa Sekabuk beserta seluruh perangkat Desa Sekabuk yang telah memberikan izin, bantuan, serta memfasilitasi penulis selama pelaksanaan penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih atas sambutan yang baik, kerja sama, serta keterbukaan dalam memberikan informasi sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

14. Seluruh informan penelitian yang terdiri atas Kepala Desa terpilih, tim sukses calon kepala desa, dan masyarakat Desa Sekabuk yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi sebagai informan. Penulis menyampaikan terima kasih atas kesediaan dalam memberikan informasi, pengalaman, pandangan, serta data yang diperlukan selama proses penelitian. Seluruh informasi yang diberikan menjadi sumber data yang sangat berharga dan memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak memperoleh balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan referensi, khususnya bagi pengembangan kajian di bidang ilmu sosial maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 30 Juli 2026

Flaviana Anggi Novitasari
NIM. E1052191050

DAFTAR ISI

halaman

SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 9
1.3. Fokus Penelitian 9
1.4. Rumusan Masalah 9
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6. Manfaat Penelitian 10
1.6.1. Manfaat Teoritis 10
1.6.2. Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1. Definisi Konsep 12
2.1.1. Perilaku Pemilih 12
2.1.2. Desa 17
2.1.3. Kepala Desa 20
2.1.4. Pemilihan Kepala Desa 22

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan 24
2.3. Alur Pikir Penelitian 25
2.4. Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 30
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3.1. Lokasi Penelitian 31
3.3.2. Waktu Penelitian 31
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 32
3.4.1. Subjek Penelitian 32
3.4.2. Objek Penelitian 33
3.5. Teknik Pengumpulan Data 33
3.5.1. Wawancara 33
3.5.2. Dokumentasi 34
3.6. Instrument atau Alat Pengumpulan Data 34
3.6.1. Pendoman Wawancara 35
3.6.2. Alat Dokumentasi 35
3.7. Analisis Data 36
3.7.1. Teknik Analisis Data 36
3.7.2. Teknik Keabsahan Data 38
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SEKABUK KECAMATAN SADANIANG KABUPATEN MEMPAWAH 40
4.1. Kondisi Geografis Desa Sekabuk 40
4.2. Kondisi Demografis Desa Sekabuk 41
4.2.1. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Jenis Kelamin 41
4.2.2. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Kelompok Usia 42
4.2.3. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Agama 44
4.2.4. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 45
4.2.5. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Jenis Pekerjaan 47

4.3. Profil Pemerintahan Desa Sekabuk 48
4.3.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sekabuk..... 50
4.3.2. Visi Pemerintahan Desa Sekabuk 51
4.3.3. Misi Pemerintahan Desa Sekabuk..... 52
4.4. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa 53
4.4.1. Tugas Pokok Pemerintah Desa..... 53
4.4.2. Fungsi Pemerintah Desa..... 54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 57
5.2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020 60
5.2.1. Faktor Sosiologi 60
5.2.2. Faktor Psikologis..... 88
5.2.3. Faktor Rasional 116
BAB VI PENUTUP 146
6.1. Kesimpulan..... 146
6.2. Saran 149
6.3. Keterbatasaan Penelitian..... 151
DAFTAR PUSTAKA 153
LAMPIRAN-LAMPIRAN 155

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 3
1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Sekabuk Tahun 2025 ...4
1.3.Hasil Perolehan Suara Setiap TPS Pemilihan Kepala Desa dengan Sistem *E-Voting* di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020 6
3.1. Waktu Penelitian 32
4.1. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 ...41
4.2. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2025 .43
4.3. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Agama Tahun 2025.....44
4.4. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 46
4.5. Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2025 .47

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

2.1. Bagan Alur Pikir Penelitian 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1. Pedoman Wawancara 155
2. Daftar Informan Penelitian 164
3. Dokumentasi Penelitian.....165
4. Surat Tugas Penelitian.....169
5. Biodata Penulis.....170

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan ditujukan untuk kepentingan rakyat. Ini merupakan pemahaman sederhana tentang negara demokrasi, yang memiliki prinsip bahwa setiap warga negara Indonesia berhak berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan serta turut melaksanakan keputusan-keputusan politik. Pemilihan Kepala Desa merupakan hak warga desa dalam mengatur dan mengelola penyelenggaraan otonomi desa.

Desa memiliki kewenangan sendiri dalam mengatur pemerintahan, dan untuk menjalankan otonomi tersebut, diperlukan seorang pemimpin (Kepala Desa) yang bertugas mengelola dan memimpin masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Demokrasi adalah bentuk kekuasaan rakyat dalam pemerintahan di semua tingkat, di mana rakyat berpartisipasi dalam proses pemerintahan. Hal ini juga berlaku di tingkat desa, di mana masyarakat memilih Kepala Desa secara langsung. Pemilihan Kepala Desa secara langsung merupakan mekanisme demokrasi dalam proses rekrutmen pemimpin desa untuk menjalankan pemerintahan desa. Masyarakat diberikan hak penuh untuk memilih calon-calon yang mereka dukung, sehingga para calon berusaha meraih dukungan dari seluruh masyarakat. Pemilihan Kepala Desa diharapkan dapat menjadi wadah inspirasi politik bagi masyarakat dalam memenuhi keinginan dan harapan mereka.

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) juga dapat memberikan kesempatan bagi tokoh-tokoh masyarakat lokal untuk mengaktualisasikan berbagai gagasan atau kepentingan politik demi kebaikan bersama. Karena tokoh masyarakat memiliki kedekatan emosional dengan warga, mereka diharapkan dapat mengakomodasi berbagai ide untuk kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, tokoh masyarakat diharapkan mampu menyambut dan mendukung kebijakan desentralisasi ini. Berdasarkan pengalaman dari pemilihan kepala desa di daerah lain, tampaknya kepribadian kepala desa bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan kemenangan. Popularitas tokoh masyarakat sering kali menjadi faktor penentu dalam menentukan pilihan. Dalam hal ini, kualitas dan rekam jejak yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang bersaing menjadi acuan utama dalam menilai popularitas mereka.

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dalam masyarakat hukum adat setempat diatur dalam peraturan desa yang mengacu pada peraturan pemerintah. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya satu kali masa jabatan. Pilkades harus diawasi oleh BPD dalam rangka membangun demokrasi. Pemerintahan desa merupakan unit terkecil dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia. Desa bukanlah entitas yang baru, karena jauh sebelum Indonesia merdeka, masyarakat desa sudah mampu memilih kepala desa sesuai cara mereka sendiri. Di berbagai daerah, terdapat berbagai macam tradisi untuk merayakan pesta demokrasi di tingkat desa ini. Kepala Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kehidupan masyarakat desa, khususnya dalam membimbing mereka untuk mencapai keinginan dan harapan desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2017 tentang Pemilihan Kepala Desa, pada ayat (3) Pasal (4), pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa yang diatur dalam Pasal 2 dapat dilakukan dengan mempertimbangkan: a) pengelompokan waktu berakhirnya masa jabatan Kepala Desa di tingkat kabupaten atau kota, b) kapasitas keuangan daerah, dan c) ketersediaan pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kabupaten atau kota yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pejabat Kepala Desa.

Desa Sekabuk, yang terletak di Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, memiliki wilayah seluas 48,7 km² atau sekitar 12.879 hektar. Desa ini berbatasan dengan Desa Bumbun dan Desa Amawang di utara, Desa Pasir di selatan, Desa Pentek di timur, dan Desa Bumbun di barat. Dengan populasi sebanyak 2.306 jiwa dan 512 kepala keluarga, masyarakat Desa Sekabuk tersebar di empat dusun: Dusun Titi Dahan, Dusun Pak Nungkat, Dusun Melanga, dan Dusun Sekabuk. Berikut Tabel 1.1.Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025:

Tabel 1.1.

Jumlah Penduduk Desa Sekabuk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Belum Tamat SD	454
2	Tamat SD	720
3	SLTP/Sederajat	249
4	SLTA/Sederajat	200
5	D1 dan D2	5
6	S1	35
7	S2	0
8	S3	0
Jumlah		**1.663 Orang**

Sumber : Kantor Desa Sekabuk 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah penduduk Desa Sekabuk berdasarkan tingkat pendidikan pada Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.663 orang. Tingkat pendidikan masyarakat didominasi oleh penduduk yang telah menamatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD), yaitu sebanyak 720 orang. Selanjutnya, penduduk yang belum tamat SD berjumlah 454 orang, lulusan SLTP/sederajat sebanyak 249 orang, dan lulusan SLTA/sederajat sebanyak 200 orang. Pada jenjang pendidikan tinggi, jumlah penduduk masih relatif sedikit, yaitu sebanyak 5 orang yang berpendidikan Diploma (D1 dan D2) serta 35 orang yang berpendidikan Strata I (S1). Sementara itu, tidak terdapat penduduk yang memiliki tingkat pendidikan Strata II (S2) maupun Strata III (S3). Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Sekabuk masih didominasi oleh pendidikan dasar. Berikut Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Sekabuk Tahun 2025:

Tabel 1.2.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Sekabuk Tahun 2025

No.	Status Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1	Belum/Tidak Bekerja	643
2	Aparatur/Pejabat Negara	27
3	Tenaga Pengajar	3
4	Wiraswasta	173
5	Pertanian dan Peternakan	589
6	Nelayan	0
7	Agama dan Kepercayaan	3
8	Pelajar dan Mahasiswa	407
9	Tenaga Kesehatan	3
10	Pensiunan	3
11	Pekerjaan Lainnya	460
Jumlah		**2.311 Orang**

Sumber : Kantor Desa Sekabuk 2026

Berdasarkan Tabel 1.2, jumlah penduduk Desa Sekabuk berdasarkan jenis pekerjaan pada Tahun 2025 tercatat sebanyak 2.311 orang. Penduduk yang belum atau tidak bekerja merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 643 orang. Selanjutnya, masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian dan peternakan berjumlah 589 orang, diikuti oleh kategori pekerjaan lainnya sebanyak 460 orang serta pelajar dan mahasiswa sebanyak 407 orang. Penduduk yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 173 orang, sedangkan aparatur atau pejabat negara sebanyak 27 orang. Adapun tenaga pengajar, tenaga kesehatan, tokoh agama dan kepercayaan, serta pensiunan masing-masing berjumlah 3 orang, sementara tidak terdapat penduduk yang berprofesi sebagai nelayan. Data tersebut menunjukkan bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Sekabuk masih didominasi oleh sektor pertanian dan peternakan, yang mencerminkan karakteristik desa sebagai wilayah agraris. Selain itu, masih tingginya jumlah penduduk yang belum atau tidak bekerja menunjukkan perlunya upaya peningkatan kesempatan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna mendukung peningkatan kesejahteraan warga desa.

Dalam memperoleh dukungan masyarakat, para kandidat perlu menyusun strategi politik, mengampanyekan visi dan misi, merumuskan program kerja yang relevan, dan melakukan pendekatan langsung kepada warga desa, menjadikan pemilihan ini sebagai bagian dari dinamika demokrasi di Desa Sekabuk. Pada tanggal 2 Maret 2020, masyarakat Desa Sekabuk menyelenggarakan pesta demokrasi, di mana mereka memberikan hak suaranya untuk memilih calon Kepala Desa yang mereka anggap terbaik. Momen ini menjadi ajang bagi warga untuk menentukan pemimpin desa sesuai dengan preferensi dan dukungan mereka.

Pemilihan Kepala Desa secara langsung merupakan perwujudan dari prinsip negara demokrasi, di mana masyarakat memiliki hak untuk memilih calon pemimpin desa sesuai keinginan mereka. Di Desa Sekabuk, terdapat beberapa kandidat Kepala Desa yang siap dipilih oleh masyarakat. Untuk memfasilitasi proses pemilihan, panitia telah menyediakan 4 tempat pemungutan suara (TPS) yang tersebar di beberapa dusun, dengan total daftar pemilih tetap sebanyak 1.802 orang. Sebanyak 5 kandidat bersaing dalam pemilihan ini, yaitu: nomor urut (1) Andas Saputra, S.Pdk, nomor urut (2) Leonardo, S.Hut, nomor urut (3) Agunis, nomor urut (4) Jarinus Sasmoko, dan nomor urut (5) Pawar. Setiap kandidat berasal dari berbagai latar belakang profesi. Namun, salah satu dari mereka, yaitu Pawar, merupakan calon petahana yang sebelumnya telah menjabat sebagai Kepala Desa selama satu periode. Berikut hasil perolehan suara setiap TPS pada pemilihan Kepala Desa di desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah tahun 2020 tersebut dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3.

Hasil Perolehan Suara Setiap TPS Pemilihan Kepala Desa dengan *Sistem E-Voting* di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah Tahun 2020

TPS	Nomor Urut					Suara Kosong
	1	2	3	4	5	
	Andreas Saputra, S.Pdk	Leonardo, S.Hut	Agunis	Jarinus Sasmoko	Pawar	
001	112	77	8	14	36	2
002	98	117	15	9	51	0
003	205	83	11	47	59	0
004	78	48	36	1	44	2
Total	**493**	**325**	**70**	**71**	**190**	**4**

Sumber : Panitia pemilihan kepala desa di desa Sekabuk Kecamatan SadaniangKabupaten Mempawah Tahun 2020, 2026

Berdasarkan tabel 1.3. di atas menunjukkan hasil perolehan suara pada setiap TPS dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah, Tahun 2020, yang menggunakan sistem E-Voting. Terdapat lima kandidat, yaitu Andreas Saputra, S.Pdk, Leonardo, S.Hut, Agunis, Jarinus Sasmoko, dan Pawar. Hasil suara dari empat TPS menunjukkan bahwa Andreas Saputra memperoleh total 493 suara, diikuti oleh Leonardo dengan 325 suara. Agunis mendapatkan 70 suara, Jarinus Sasmoko memperoleh 71 suara, dan Pawar mendapatkan 190 suara. Suara kosong tercatat sebanyak 4. TPS 003 mencatat suara tertinggi untuk Andreas Saputra, sedangkan TPS 002 menunjukkan suara tertinggi untuk Leonardo.

Pada pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah pada tahun 2020, setiap kandidat menunjukkan pola kemenangan di Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang berada di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Andreas Saputra, S.PdK memperoleh suara terbanyak di TPS yang berdekatan dengan tempat tinggalnya, demikian pula dengan Pawar yang mencatatkan suara tertinggi di TPS dalam lingkungannya. Leonardo, S.Hut juga menunjukkan pola serupa, meraih suara terbanyak di TPS yang terletak di kawasan tempat tinggalnya.

Dari segi pribadi, Pawar dikenal sebagai sosok yang santun, ramah, dan memiliki hubungan baik dengan masyarakat. Selama menjabat sebagai Kepala Desa, Pawar menunjukkan komitmennya dengan mendengarkan aspirasi warga dan melaksanakan berbagai program yang dirancang untuk kepentingan masyarakat, seperti bantuan untuk warga kurang mampu, perbaikan infrastruktur, dan

pemberdayaan masyarakat dalam bidang usaha serta pekerjaan. Selain itu, beliau aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mempererat hubungan dan menarik simpati mereka, yang diharapkan dapat memperbesar peluangnya terpilih kembali sebagai Kepala Desa. Namun, meskipun Pawar telah memiliki kedekatan dengan masyarakat dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, namun dapat dikalahkan oleh pendatang baru Andreas Saputra, S.PdK yang berhasil memperoleh suara terbanyak. Andreas terpilih sebagai Kepala Desa di Desa Sekabuk pada pemilihan 2020, sementara Pawar mengalami kekalahan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor - faktor perilaku pemilih yang memengaruhi hasil pemilihan tersebut, khususnya faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

Perilaku pemilih dalam sebuah pemilihan umum dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari luar, seperti pihak lain yang mempengaruhi keputusan pemilih, maupun dari kesadaran pribadi untuk memilih calon yang dianggap memiliki jiwa kepemimpinan dan dapat membawa perubahan. Selain itu, hubungan kekerabatan dengan kandidat juga menjadi faktor yang seringkali memengaruhi pilihan pemilih dalam pemilihan Kepala Desa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perilaku pemilih dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah tahun 2020, dengan fokus pada analisis faktor - faktor penelitian faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan tentang perilaku pemilih pada pemilihan kepala desa di desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Pengaruh rekam jejak kandidat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk
2. Strategi Kampanye dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk
3. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat yang mempengaruhi perilaku pemilih

1.3. Fokus Penelitian

Dari penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Bagaimana perilaku pemilih masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atas sasaran yang ingin dicapai peneliti dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih dalam

pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat mengembangkan bidang ilmu politik, khususnya kajian faktor perilaku pemilih dalam menganalisis dinamika pemilihan kepala desa dan faktor – faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah Tahun 2020. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya dan menambah referensi bacaan di perpustakaan, terutama terkait perilaku pemilih dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sekabuk, Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah, Tahun 2020.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Para Calon Kepala Desa disarankan untuk meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat guna memperoleh dukungan suara.
b. Calon Kepala Desa diharapkan memperkuat komunikasi dan pendekatan kepada masyarakat untuk mendapatkan dukungan suara.
c. Tim kampanye pemilihan Kepala Desa dapat merancang strategi yang efektif untuk menarik perhatian masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya.
d. Panitia Pemilihan Kepala Desa diharapkan dapat mengelola persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pemilihan Kepala Desa.

e. Masyarakat Desa Sekabuk sebagai pemilih tetap diharapkan dapat menggunakan hak pilihnya sesuai dengan keputusan yang mereka tentukan secara mandiri.